

ABSTRAK

Aprila Arinda Putri. 1014. *Dampak Dan Perkembangan Kereta Api Di Onder Afdeeling Lubuklinggau Tahun 1917-1945*. Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Kereta api merupakan jenis transportasi modern yang dibawa oleh kolonial Belanda ke Hindia Belanda. Kereta api memiliki fungsi sebagai transportasi umum batu bara perkebunan dan lainnya. Ada berbagai jenis kereta api di Indonesia yang dirancang dengan tujuan tertentu seperti untuk transportasi umum, batubara, perkebunan dan lain-lain. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan perkembangan kereta api di Lubuklinggau pada tahun 1917-1945 kemudian menjelaskan dampak pembangunan kereta api terhadap masyarakat di Lubuklinggau dalam bidang sosial maupun ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan Histeografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Lubuklinggau merupakan daerah sasaran Belanda dalam mengembangkan pembangunan kereta api di Keresidenan Palembang. Lubuklinggau merupakan ibukota dari Onder Afdeeling Musi Ulu. Pembangunan kereta api ke Lubuklinggau dimulai dengan inisiatif pemerintahan Belanda untuk memperluas kereta api Muara Enim, Lahat dan Tebingtinggi. Pembangunan kereta api di Lubuklinggau memberikan dampak ekonomi dan sosial masyarakat di Lubuklinggau. Dalam bidang ekonomi, memudahkan pemasaran dalam pengiriman sumber daya alam dengan mudah dan cepat, pedagang dan lain-lain. Dalam bidang sosial menimbulkan mobilitas penduduk ke Lubuklinggau terutama penduduk Jawa.

Kata Kunci: Kereta Api, Lubuklinggau, Ekonomi, Sosial